

INTISARI

Simpleks kulit batang dan daun pule (*Alstonia scholaris* (L.) R.Br) banyak digunakan masyarakat sebagai bahan obat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tempat tumbuh terhadap gambaran makroskopik, mikroskopik dan kandungan alkaloid kulit batang dan daun pule.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental dengan cara analisis deskriptif dan komparatif. Bahan yang digunakan adalah kulit batang dan daun pule. Penelitian yang dilakukan meliputi pemeriksaan makroskopik (organoleptik), mikroskopik, reaksi identifikasi, penetapan susut pengeringan dan kadar air, uji derajat kepahitan, untuk uji alkaloid digunakan uji pengendapan dan uji kromatografi lapis tipis. Ekstraksi dilakukan secara perkolasai terhadap bahan serbuk menggunakan penyari etanol.

Hasil reaksi identifikasi terhadap simplisia menghasilkan warna yang sama untuk setiap jenis pereaksi yang ditambahkan (hasil penelitian diperoleh rata-rata tiga kali replikasi). Hasil penetapan susut pengeringan dan kadar air diperoleh rata-rata kurang dari 10 %. Hasil pemeriksaan secara makroskopik (organoleptik) dan mikroskopik menunjukkan bahwa simpleks tetap mempunyai konsistensi struktur makroskopik (organoleptik) dan mikroskopik walaupun tumbuh di daerah yang berbeda. Hasil uji derajat kepahitan diperoleh nilai kepahitan kulit batang dari Wonosari 2,4, Gempal 2,6; daun dari Wonosari 3,5, Gempal 4. Hasil uji pengendapan dan analisis menggunakan kromatografi lapis tipis menunjukkan bahwa kulit batang dan daun pule mengandung alkaloid.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan tempat tumbuh tidak mempengaruhi gambaran makroskopik (organoleptik), mikroskopik dan kandungan alkaloid, tetapi dapat mempengaruhi derajat nilai kepahitannya.

ABSTRACT

Many people use of the bark and leaf simplex *Alstonia scholaris* (L.) R.Br as the ingredient for traditional medicine. This research aims at finding out the effect of place of plantation to the characteristics of the bark and leaf simplex in macroscopic (organoleptic), microscopic and chemical manner.

This research is included in experimental research by using the descriptive and comparative analysis. The material used is the bark and leaf *Alstonia scholaris* (L.) R.Br. The research performed covers the macroscopic (organoleptic), microscopic, the reaction of identification, drying temperature establishment and water content, bitterness degree test, examination alkaloid test used deposition test and the test on a thin layer kromatografi. The percolation method was used to obtain the extracts. Etanol were used as solven for extraction.

The identification result to the sample produced the same colours for each type of additional reactor (the research result shows that replication is obtained for three times at the average). The result of drying temperature establishment and water content were obtained average 10 %. The result performed in macroscopic (organoleptic) and microscopic manner shows that the simplex remains to have macroscopic (organoleptic) and microscopic structure consistency although they grow in different places. The researcher obtain the result of bitterness degree test where the bitterness value of bark from Wonosari is 2,4; 2,6 from Gempal, and leaf from Wonosari 3,5 and 4 from Gempal. The analysis by using thin layer chromatography shows that the bark and leaf *Alstonia scholaris* (L.) R. Br content alkaloid.

Based on the analysis result above, it can be concluded that the difference of growing places did not affect macroscopic (organoleptic), microscopic and alkaloid content, but it can affect the bitterness value degree.